

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam arti linguistiknya, istilah "masjid" merujuk pada lokasi di mana orang bersembahyang dengan bersujud, konsep ini telah berkembang menjadi sebuah bangunan khusus yang digunakan oleh orang-orang untuk berkumpul dan melaksanakan shalat berjama'ah. Az-Zarkasyi berkata, "Sujud merupakan tindakan yang paling agung dalam shalat, karena dalam momen tersebut, seorang hamba merasa paling dekat dengan Allah. Oleh karena itu, istilah "masjid" diambil dari kata "sujud," yang mengacu pada tempat di mana sujud dilakukan", Istilah tersebut tidak mencakup tempat ruku atau aspek lainnya dalam shalat.

Dalam sejarah peradaban Islam, masjid memiliki peran penting sebagai tempat dakwah dan pengembangan ekonomi umat Islam. Setiap jamaah yang terlibat dalam pembangunan masjid memiliki tujuan untuk menyebarkan dakwah dan juga memberdayakan ekonomi anggota jamaah dan masyarakat di sekitar masjid. Terdapat cita-cita besar untuk menghidupkan kembali fungsi masjid sebagai pusat dakwah dan pemberdayaan umat Islam, dikutip dari jurnal revitalisasi fungsi masjid sebagai pusat ekonomi dan dakwah multicultural Dalmeri (2014: 322).

Secara hakikat Indonesia adalah negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia dan juga memiliki jumlah masjid atau mushala terbanyak di dunia. Sekitar satu juta masjid dan musala telah berdiri di Indonesia. Menurut Kementerian Agama (Kemenag), jumlah resmi masjid dan musala adalah sebanyak tujuh ratus ribu unit (700.000), dengan rincian bahwa 30 persennya merupakan masjid besar, megah, dan berkesan bagus, 50 persen bagus, dan 20 persen lainnya berukuran sederhana, dikutip dari jurnal penelitian yang berjudul masjid sebagai sentral pemberdayaan umat Carolina Imran (2018: 10).

Dari banyaknya masjid tersebut belum ada *platform* untuk membantu para pelancong atau orang sekitar ketika masuk waktunya shalat agar menemukan secara cepat dan merekomendasikan tempat serta mencarikan tempat ibadah yang berada disekitarnya, dan juga sebagai solusi *platform* untuk membagikan informasi tentang masjid.

Solusi yang dibuat adalah membuat suatu *platform* yang dimana orang bisa mengenalkan masjid lingkungannya dengan mendaftarkan kedalam *platform* ketika ada orang yang ingin menunaikan sholat *platform* tersebut merekomendasikan tempat sekaligus jarak dari titik pengguna berada ke titik masjid berada dengan menggunakan perhitungan *haversine* dan *dijkstra*, setelah pengguna tertarik dengan membuka rekomendasi itu *platform* mencari rute terdekat ke masjid.

Maka dari itu penggunaan *haversine* dan *dijkstra* dapat mempercepat perhitungan rekomendasi jarak terdekat dan menghasilkan informasi yang lebih akurat, hasil yang diharapkan adalah aplikasi ini dapat menemukan jarak terdekat masjid maupun musala terdekat dan pengguna bisa menambah dengan mendaftarkan musala maupun masjid khususnya di bojonegoro.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Bagaimana membuat *system* mencari rute terpendek menggunakan formula *haversine* dan algoritma *dijkstra*?
2. Bagaimana menguji kelayakan sistem formula *haversine* dan *dijkstra*?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memperkecil kemungkinan meluasnya pembahasan perlu kiranya dilakukan batasan – batasan permasalahan sebagai berikut:

1. *System* ini hanya bisa berjalan jika ada pengguna mendaftarkan masjid kedalam *system*.
2. *System* tidak dapat digunakan jika tidak terhubung ke *internet* dan aplikasi hanya berjalan di *device android*.
3. *System* ini berjalan berdasarkan sampel yang tersedia, dan data sampel yang tersedia berada di area Bojonegoro.
4. *System* ini membutuhkan verifikasi manual berdasarkan fakta dilapangan maupun literasi yang didapat dari internet contohnya dari *google maps*.
5. *System* ini berfokus pada pencarian lokasi pengguna dan target lokasi terdekat.
6. *System* ini bisa menambah data masjid dan pengguna dibagian *role admin (control panel)*.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab pokok permasalahan yang telah disebutkan, maka penelitian ini dititik beratkan yaitu :

1. Untuk menerapkan *formula haversine* dan *dijkstra* untuk mencari masjid terdekat.
2. Untuk menguji kelayakan *system* dengan menggunakan *formula haversine & dijkstra*.

1.5 Manfaat Penelitian

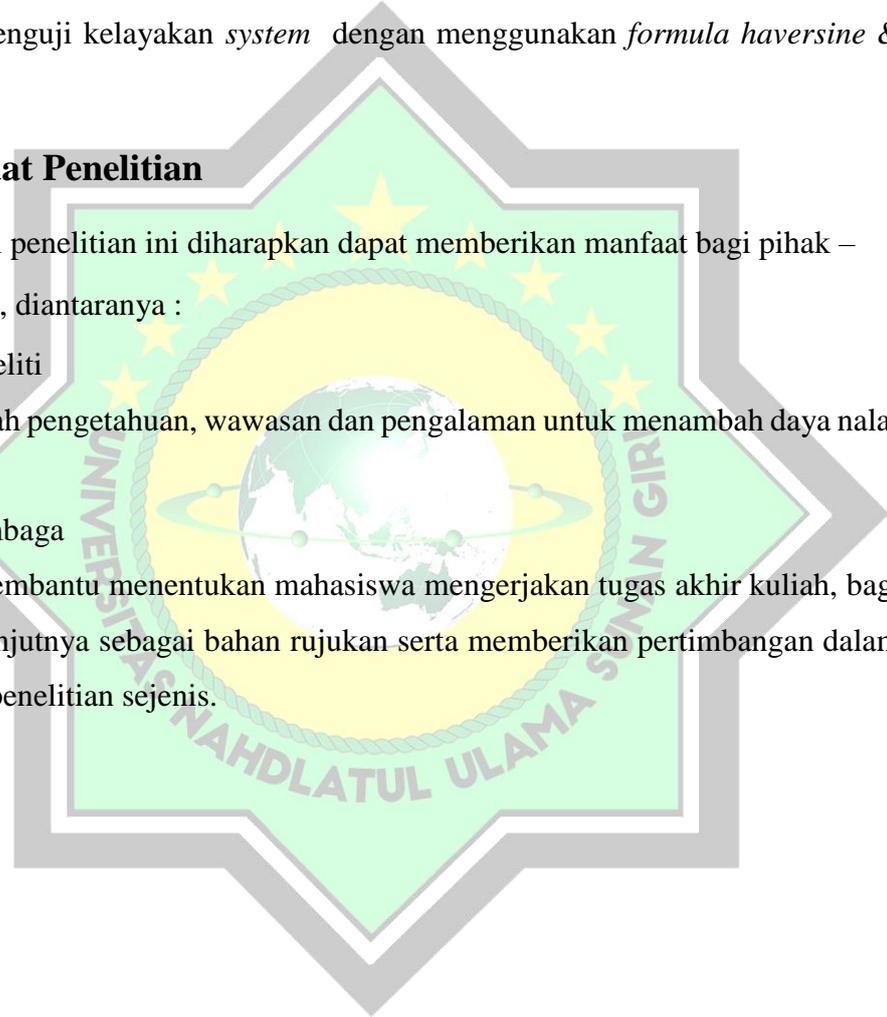
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak terkait, diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman untuk menambah daya nalar dan analisis.

2. Bagi Lembaga

Untuk membantu menentukan mahasiswa mengerjakan tugas akhir kuliah, bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan rujukan serta memberikan pertimbangan dalam melakukan penelitian sejenis.



UNUGIRI